

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 4-6
TAHUN DI TK AL-MUHTADIN PLUMBON BANTUL**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Ica Agustin
NIM : 20104030027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2306/Un.02/D1/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK AL-MUHTADIN PLUMBON BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ICA AGUSTIN
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030027
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Lailan Rohmah, S.Pd., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 0690320218



Penguji I

Siti Zaharah, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 0690320218



Penguji II

Eko Subandio, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 0690320218

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 01 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 0690320218

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/PG

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :


Nama : Ica Agustin
NIM : 20104030027
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 4-6 Tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunculkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2024
Pembimbing Skripsi


Dr. Lailatu Rohmah
NIP. 19840519 200912 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ica Agustin

NIM : 20104030027

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 4-6 Tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon Bantul”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang rujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Ica Agustin

NIM. 20104030027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ica Agustin

NIM : 20104030027

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian Jilbab dalam ijazah saya. Atas Konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berhijab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 8 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Ica Agustin
NIM. 20104030027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ica Agustin : *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 4-6 Tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon Bantul*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Tidak mungkin ada kehidupan bersama tanpa interaksi sosial, yang merupakan landasan dari semua kehidupan sosial. Penting untuk mengenalkan interaksi kepada anak sejak dini, agar anak dapat hidup berdampingan dengan orang lain di sekitar mereka. Namun pada kenyataannya, tidak semua anak dapat berinteraksi secara efektif karena kesiapan fisik dan mental pada setiap anak berbeda beda untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Kemampuan untuk berinteraksi ini di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya seperti pola asuh orang tua dan lingkungan sosial yang ada disekitar anak. Oleh karena itu anak memerlukan dorongan berupa pola asuh orang tua dan lingkungan sosial yang baik, agar anak mampu berinteraksi dengan baik pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sosial secara parsial terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Al-Muhtadin. (2) Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Al-Muhtadin.

Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis datanya dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial pola asuh orang tua berpengaruh signifikan ($0.030 < 0.05$) dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 24,9% dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan ($0.023 < 0.05$) dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 26,3% terhadap kemampuan interaksi sosial anak di TK Al-Muhtadin. (2) Secara simultan pola asuh orang tua dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan ($0.000 < 0.05$) terhadap kemampuan interaksi sosial anak di TK Al-Muhtadin, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 51,2%.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Sosial, Interaksi Sosial, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Ica Agustin : *The Influence of Parenting Pattern and the Social Environment on the Social Interaction Abilities of Children Aged 4-6 Years at Al-Muhtadin Kindergarten Plumbon Bantul*. Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2024.

There can be no life together without social interaction, which is the foundation of all social life. It is important to encourage interaction to children at a young age so that they can live side by side with others around them as adults. However, in reality, not all children can interact effectively because each child has different physical and mental readiness in adapting to their environment. This ability to interact is influenced by several factors, including parenting patterns and the social environment around the child. Therefore, children need encouragement in the form of parenting pattern and a good social environment so that children are able to interact well. The objectives of this study were to: (1) Determine the partial influence of the parenting patterns and social environment on the social interaction skills of children in Al-Muhtadin Kindergarten aged 4-6 years. (2) Determine the simultan influence of the social environment and parenting patterns on the social interaction skills of children in Al-Muhtadin Kindergarten aged 4-6 years.

Quantitative research methodology was used in this study. The sampel in this study was 36 respondents. The data collection method in this study used a questionnaire. Multiple linear regression analysis was the method used in this study for data analysis. The results of the study showed that: (1) Partially, parenting pattern has a significant influence ($0.030 < 0.05$) with an effective contribution (SE) of 24.9% and the social environment has a significant influence ($0.023 < 0.05$) on an effective contribution (SE) of 26.3% of children's social interaction abilities at Al-Muhtadin Kindergarten. (2) Simultaneously, Parenting Pattern and the social environment have a significant effect ($0.000 < 0.05$) on children's social interaction abilities at Al-Muhtadin Kindergarten, with a coefficient of determination of 51.2%.

Keywords: Parenting Pattern, Social Environment, Social Interaction, Early childhood.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ

وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا

أَمَرَ هُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

(QS.At-Tahrim:6)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya* (Solo: Penerbit Abyan, 2014). hlm 560

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Almamater kebanggaan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Lingkungan Sosial terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 4-6 tahun di TK Al- Muhtadin Plumbon Bantul” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Drs. Ichsan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan peneliti selama proses penulisan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah TK Al-Muhtadin Plumbon yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Muhtadin Plumbon Bantul.
6. Guru dan orang tua murid TK Al-Muhtadin Plumbon yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Alm. Bapak Suwarjo dan Almh. Mamak Nuryaningsih yang menjadi salah satu motivasi terbesar bagi peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Murtini, Kakak Tia, dan Adek Zaki yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Pengurus pengajian ottawa canada, ibu titik, dan ibu ima yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan memfasilitasi peneliti selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini selesai.
10. Sahabat saya Aura, Afifah, Sari, Fitri, dan Dinny, serta teman teman seperjuangan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan semua pihak yang sudah membantu peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi dengan segala kemampuan yang ada, peneliti mencoba menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin dengan harapan dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, serta perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di ilmu pendidikan islam anak usia dini.

Yogyakarta, 3 Juni 2024

Peneliti



Ica Agustin

NIM. 20104030027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	14
A. Literatur Review.....	14
B. Kajian Teori.....	23
1. Pola Asuh.....	23
2. Lingkungan Sosial.....	35
3. Interaksi Sosial.....	43
C. Kerangka Pikir.....	51
D. Hipotesis.....	53
BAB III.....	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Desain Penelitian.....	54

C. Lokasi Penelitian.....	55
D. Populasi dan Sampel	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV	76
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	76
B. Deskripsi Data Penelitian.....	80
C. Karakteristik Responden	80
D. Analisis Deskriptif	83
E. Uji Instrumen	89
F. Uji Asumsi Klasik.....	94
G. Pengujian Hipotesis	98
H. Pembahasan.....	103
BAB V	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Kuesioner Berdasarkan Pada Metode Skala Likert	57
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua	58
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Lingkungan Sosial	59
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kemampuan Interaksi Sosial Anak	60
Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawababan	61
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua (Pra Penelitian)	63
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (Pra Penelitian)	64
Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial (Pra Penelitian)	65
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua (Pra)	66
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Sosial (Pra).....	67
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Interaksi Sosial (Pra).....	67
Tabel 4.1 Profil Sekolah	78
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Responden Penelitian	80
Tabel 4.3 Kategori Usia Anak	81
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Anak	81
Tabel 4.5 Jenis Pekerjaan Orang Tua	82
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Pola Asuh Orang Tua	84
Tabel 4.7 Kategori Pola Asuh Orang Tua	85
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Lingkungan Sosial	86
Tabel 4.9 Kategori Lingkungan Sosial	87
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Kemampuan Interaksi Sosial	88
Tabel 4.11 Kategori Kemampuan Interaksi Sosial	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua	90
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial	91
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial	92
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas	93
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov Test)	95
Tabel 4.17 Hasil Uji Gejser Heterokedastisitas	96
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas	97
Tabel 4.19 Hasil Regresi Linier Berganda	98
Tabel 4.20 Hasil Uji T (Parsial)	100
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan).....	101
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	101
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan SE Dan SR	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	53
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot of Regression	94
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	120
Lampiran 2. Kuesioner Bagi Orang Tua Siswa	121
Lampiran 3. Kuesioner Bagi Guru	127
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Interaksi Sosial	129
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik	130
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	132
Lampiran 7. Tabulasi Variabel Pola Asuh Orang Tua	129
Lampiran 8. Tabulasi Variabel Lingkungan Sosial	131
Lampiran 9. Tabulasi Variabel Kemampuan Interaksi Sosial	133
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas	135
Lampiran 11. Dokumentasi KBM TK AL-Muhtadin	144
Lampiran 12. Sertifikat ICT	147
Lampiran 13. Sertifikat PKTQ	148
Lampiran 14. Sertifikat TOEFL/TOEC	149
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup	150



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak mungkin ada kehidupan bersama tanpa interaksi sosial, yang merupakan landasan dari semua kehidupan sosial. Menurut H. Asch yang dikutip oleh Ahmadi dalam bukunya dengan judul psikologi sosial menjelaskan bahwa, “Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok, dimana individu tersebut saling mengubah, saling mempengaruhi satu sama lain, dan dari individu yang lainlah individu tersebut dapat berubah, belajar dan sebaliknya”.²

Manusia adalah makhluk sosial, hidup didalam masyarakat yang terdiri dari lingkungan fisik dan psikologis di mana orang-orang berada dalam hubungan timbal balik satu sama lain. Salah satu komponen kunci dari hubungan antar manusia adalah interaksi sosial. Kontak dan komunikasi adalah prasyarat terjadinya interaksi sosial.³ Interaksi sosial dilakukan oleh setiap manusia, tidak terkecuali pada anak usia dini.

Menurut “UU Sisdiknas Tahun 2003 Anak Usia Dini adalah anak usia 0 sampai 6 tahun”. Anak usia dini yaitu anak yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan awal, mempunyai karakteristik unik, dan

² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991). hlm 54

³ Binti Maunah, *Interaksi Sosial Anak Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2016). hlm 1

berbeda dengan usia selanjutnya.⁴ Pembentukan karakter kepribadian seorang anak sangat ditentukan pada usia ini. Dan di usia ini juga, anak tumbuh dan berkembang dengan pesat, di mana masa awal yang sangat krusial dan fundamental dalam sepanjang proses perkembangan manusia.⁵ Berbagai aspek dalam diri anak sedang tumbuh dan berkembang pada masa ini, perkembangan sosial dan emosional mereka adalah salah satu aspeknya. Perkembangan sosial emosional merupakan proses belajar yang dilakukan oleh anak untuk menyesuaikan diri dalam memahami situasi dan perasaan saat berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Proses belajar ini diperoleh anak dengan cara mendengar, mengamati, dan meniru apa yang mereka lihat.⁶ Anak perlu dilatih untuk berinteraksi sosial sejak dini, karena suatu saat anak akan menjalani kehidupan yang ada dimasyarakat, anak akan mempelajari berbagai peran yang nantinya salah satu dari peran tersebut menjadi konsep dalam dirinya. Selain itu, anak-anak akan belajar berbagai hal yang ada di sekitar mereka melalui interaksi sosial.

Untuk perkembangan sosial yang terbaik, anak mulai menyesuaikan diri bersama teman sebaya dan lingkungannya. Untuk dapat beradaptasi dan mengembangkan diri sebaik mungkin, anak-anak usia prasekolah, atau mereka yang berusia 4-6 tahun, idealnya membutuhkan kemampuan interaksi yang baik

⁴ Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun," *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018): 15–28, ejournal.iaiiig.ac.id

⁵ Sari Lisdian Andarbeni, "Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A Dalam Kegiatan Metode Proyek Di Tk Plus Al-Falah Pungging Mojokerto," *Jurnal BK Unesa* 4, no. 1 (2013): 285–92.

⁶ Ina Maria and Eka Rizki Amalia, "Perkembangan Aspek Sosial-Emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun," 2018, 1–15, <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5gu8>.

untuk beradaptasi. Namun faktanya, setiap anak tidak memiliki kesiapan yang sama secara mental dan fisik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak semua anak dapat berinteraksi dengan baik. Akibatnya, ada kalanya seorang anak prasekolah menghadapi hambatan saat melalui tahap perkembangan diri mereka sendiri. Masalah intraksi sosial ini termasuk masalah pribadi sosial, karena masalah tersebut berawal dari masalah pribadi individu misalnya pemalu, suka menyendiri, dan kurangnya rasa percaya diri sehingga berdampak pada perilaku sosialnya.⁷

Hal tersebut juga di jelaskan dalam penelitian oleh andarbeni, yang mengatakan jika masih banyak anak yang belum memahami pentingnya interaksi dengan teman seusianya di sekolah, semakin menguatkan hal ini. Anak yang merasa tidak percaya diri dan kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya berpotensi untuk dikucilkan, ditolak oleh orang lain, dan sulit berteman saat bermain atau berkelompok. Namun, jika seorang anak dapat berinteraksi secara baik dengan temannya, mereka akan mendapatkan banyak teman, yang akan meningkatkan kemampuan sosial mereka dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan baik.⁸ Hal yang serupa juga dijelaskan dalam penelitian Evie putri, 2023 yang menyebutkan jika dengan melakukan interaksi dengan teman sebaya anak menjadi lebih kreatif, pandai, bisa belajar dan bekerjasama serta dapat belajar tenggang rasa juga mengembangkan

⁷ Kadek Dwinita Viandari and Kadek Pande Ary Susilawati, "Peran Pola Asuh Orangtua Dan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah," *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no. 01 (2019): 76, <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p08>.

⁸ Sari Lisdian Andarbeni, "Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A Dalam Kegiatan Metode Proyek Di Tk Plus Al-Falah Pungging Mojokerto," *Jurnal BK Unesa* 4, no. 1 (2013): 285–92.

kemampuan sosial yang dimiliki anak. Sehingga interaksi dengan teman sebaya menjadi sangat penting untuk dilakukan karena, interaksi dengan teman sebaya mampu menciptakan perkembangan sosial anak usia dini dengan baik.⁹ Oleh karenanya kemampuan sosial ini sangat penting bagi semua manusia, tidak terkecuali bagi anak usia dini. Menurut Psikologi anak Ayoe Sutomo dalam penelitian Lita Kurnia menjelaskan mengenai pentingnya anak berinteraksi sosial dengan teman sebaya dari kecil, Ayoe Sutomo berkata “kalau efek main sendiri keseringan atau keterusan mereka tidak akan terlatih untuk bersosialisasi ketika di lepas, atau pada saat sudah dewasa. Mereka mungkin akan sedikit tidak terlatih, tentu saja hal terbaik yang perlu dilakukan adalah memberikan waktu untuk anak bisa berinteraksi dan bermain dengan teman-teman sebayanya dari kecil, anak dianjurkan bermain bersama teman sebayanya untuk membantu interaksi sosial anak pada saat sudah dewasa nanti. Tetapi perlu diperhatikan kalau interaksi sosial memang penting untuk anak, namun bukan berarti anak lepas dari pengawasan orang tua”.¹⁰ Selain itu sukmadinata menyebutkan jika anak yang kurang bersosialisasi dengan teman sebayanya akan kesulitan untuk berinteraksi dengan temannya, anak yang kurang berinteraksi dengan teman sebaya akan merasa tidak menarik di depan teman-temannya atau akan merasa canggung, merasa minder, kesulitan untuk menggali dan mengembangkan potensi pada dirinya, akan merasa lebih peka

⁹ Evie Verdiyanti, *Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Anak Di TK Di Kecamatan Pacitan Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur*, 2023, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

¹⁰ Lita Kurnia, “Dampak Interaksi Sosial Anak Usia Dini Akibat Latar Belakang Orangtua Tuna Wicara,” *Jurnal Aksioma Al-Asas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 39–54, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/615-1253-1-SM.pdf.

terhadap kritikan, lebih rentan mencela orang lain, malu, takut, dan memiliki rasa khawatir berlebihan, anak juga akan kesulitan untuk berbaur dengan lingkungan sekitar, dan mereka yang kurang bersosialisasi justru akan semakin sensitif serta tidak nyaman jika berkumpul dengan orang lain, selain itu anak yang kesulitan berinteraksi juga akan kesulitan mengespresikan emosi secara sehat, sehingga menyalurkannya melalui perilaku negatif.¹¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh emine senturk menyebutkan bahwa “permasalahan sosial anak usia dini ada banyak macamnya, permasalahan tersebut diantaranya kurangnya kedekatan sosial antara satu anak dengan temannya yang lain, kurangnya komunikasi yang intens antar murid, anak-anak cenderung memilih teman yang memiliki kesamaan dan menjauhi teman yang menurut mereka tidak sama dengannya, sebagian anak belum mampu bekerja sama dengan temannya, dan ketika guru memberikan tugas secara berkelompok, mereka akan lebih cenderung bekerja masing-masing tanpa menghiraukan perintah dari guru yang meminta mereka untuk bekerja sama”.¹²

Menurut Halid yang dikutip oleh Munisa, interaksi sosial anak dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: pola pengasuhan orang tua, lingkungan, dan hubungan antar teman sebaya.¹³ Hal ini sejalan dengan temuan Efendi, Astuti, dan Rahayu bahwa faktor situasional dan personal atau dikenal

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).hlm.23

¹² Emine Senturk, “Permasalahan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Sekolah Internasional: Studi Kasus Anak Didik Warga Negara Asing (WNA)” 4, no. 1 (2021): 6.

¹³ Munisa, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak,” *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 13, no. 1 (2020): 102–14, <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/896>.

juga sebagai faktor eksternal dan internal berpengaruh terhadap interaksi sosial anak. Faktor internal/personal anak adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, seperti usia, jenis kelamin, niat, dan keterbukaan. Di sisi lain, faktor eksternal/situasional adalah faktor dari luar diri anak, mencakup hal-hal seperti lingkungan, keadaan, sifat teman, dan sebagainya.¹⁴

Pengasuhan anak adalah teknik atau pendekatan yang digunakan orang tua untuk mendidik serta membimbing anak-anak mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat viandari dan susilawati yang menyatakan bahwa pola asuh adalah sikap orang tua dalam berinteraksi, membimbing, membina, serta mendidik anaknya dalam kehidupan dengan harapan menjadikan anaknya sukses menjalani kehidupannya.¹⁵ Menurut Hurlock, ada 3 jenis pola dalam pengasuhan, diantaranya: Pola otoriter, yaitu pengasuhan dengan cara mendisiplinkan melalui peraturan yang tegas serta keras. Pola demokratis, pada pola asuh ini sangat memperhatikan dan memenuhi kebutuhan anak, aspek edukatif dari disiplin lebih ditekankan dari pada aspek hukuman pola asuh ini. Dan pola permisif, pola asuh yang memberikan keleluasaan kepada anak dalam menjalankan hidupnya, tidak menerapkan hukuman, anak dibiarkan tanpa bimbingan dan pengendalian.¹⁶

¹⁴ Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, and Nuryani Tri Rahayu, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo," *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, no. 2 (2017): 12–24, <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>.

¹⁵ Kadek Dwinita Viandari and Kadek Pande Ary Susilawati, "Peran Pola Asuh Orangtua Dan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah," *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no. 01 (2019): 76, <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p08>

¹⁶ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Terj.Meitasari Tjandrasa. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978), hlm 93

Menurut Tobing pola asuh merupakan cara orang tua berinteraksi bersama anak, mencakup sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua selama melakukan interaksi dengan anaknya, termasuk bagaimana cara orang tua menerapkan peraturan dan mengajarkan berbagai norma kehidupan, mencurahkan rasa sayang, dan juga memperlihatkan sikap serta perbuatan positif yang bisa dicontoh oleh anak.¹⁷ Cara orang tua mengasuh anak akan berdampak pada seberapa baik mereka dapat berinteraksi dengan orang lain. Menurut temuan penelitian Septiani, gaya pengasuhan orang tua memiliki dampak yang cukup besar terhadap kemampuan sosial anak, dengan pengaruh sebesar 30,6%.¹⁸ Tingkat kemampuan sosialisasi pada anak meningkat seiring dengan gaya pengasuhan orang tua yang demokratis.¹⁹ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh mieke, mila, dan anita yang menemukan jika pola otoriter serta permisif memiliki pengaruh negatif, sedangkan pola demokratis memiliki pengaruh positif pada perilaku sosial anak.²⁰

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak yaitu faktor lingkungan. lingkungan menjadi salah satu faktor lain yang memberikan pengaruh dalam perkembangan anak. Menurut teori ekologi, lingkungan yang

¹⁷ Panni Ance L. Tobing, Ruth Donda Eleonora Panggabean, and Niken Farida, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 2 (2021): 168–75, <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1158>.

¹⁸ Septiani, N, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Interaksi Sosial Anak di TK Ananda UT", Vol. 4, 2023, pp. 88–100.

¹⁹ P Farasari, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Nurul Fikri Tulung agung," *Journal.Ppnijateng.Org* 5, no. 2 (2022): 6–16, <http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/download/1396/687>.

²⁰ Meike Makagingge, Mila Karmila, and Anita Chandra, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kbi Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)," *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 115–22, <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>.

mendukung serta memberikan peluang bagi tumbuh kembang yaitu lingkungan yang memberi kesempatan pada anak untuk berinteraksi.²¹ Baik atau buruknya pengalaman yang didapatkan anak ditentukan oleh lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan anak positif maka anak akan mendapatkan pengalaman yang baik. Sebaliknya, jika lingkungan sekitar anak kurang mendukung maka anak akan mendapatkan pengalaman yang kurang baik pula.²²

Lingkungan terbagi menjadi 2 macam: lingkungan sosial dan non-sosial. Keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan bagian dari lingkungan sosial, sementara itu sarana dan prasarana merupakan bagian dari lingkungan non-sosial.²³ Anak usia dini pada awalnya hanya mengenal lingkungan keluarga sebelum mereka mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak, karena mulai dari keluargalah anak belajar, tumbuh dan berkembang. Hubungan sosial anak akan mulai berkembang melalui interaksi dengan anggota keluarganya yang ada di rumah. Pengalaman kebersamaan anak dengan orang tua merupakan dasar untuk kegiatan bermain bagi anak di kemudian hari. Anak yang mempunyai hubungan baik dengan orang tuanya akan lebih mudah bermain bersama dengan orang lain dan akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.²⁴ Jika

²¹ Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. 1998. "The ecology of developmental processes. Dalam W. Damon & R. M. Lerner (Eds.)". *Handbook of child psychology: Theoretical models of human development*. Hoboken, NJ US: John Wiley & Sons Inc, pp. 993-1028.

²² Debby Adelita Febrianti Purnamasari and Endah Tri Wisudaningsih, "Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Desa Semampir, Kraksaan, Probolinggo," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 1, no. 2 (2020): 277–87.

²³ Sintya Nabila and David Desmon, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Anak" 4, no. 3 (2022): 66–73, <https://doi.org/http://ejournal.univbatam.ac.id/index.php/zonapsikologi>.

²⁴ Sumiyati, "Keluarga Sebagai Sekolah Pertama Anak" 1, no. December (2016): 31–40, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/iciece/iciece1>.

interaksi antara anak dengan anggota keluarganya saat dirumah kurang maka saat berada diluar rumah kemungkinan anak akan kesulitan untuk melakukan interaksi.²⁵

Anak-anak harus mengenal lingkungan lain yang ada disekitarnya selain keluarga untuk mengembangkan keterampilan sosial yang positif. Lingkungan sekolah adalah salah satu lingkungan yang harus diperkenalkan kepada anak-anak. Setelah lingkungan rumah, lingkungan sekolah adalah yang kedua. Anak-anak belajar bagaimana berhubungan dengan teman sebaya dan guru sebagai agen perubahan di sekolah, dan kedua kelompok ini memiliki kekuatan untuk memengaruhi perilaku anak-anak.²⁶ Selain itu di dalam lingkungan sekolah anak belajar hal-hal baru yang sebelumnya mungkin tidak anak dapatkan di dalam lingkungan keluarga. Di lingkungan sekolah juga, anak dapat melatih kemampuan bersosialisasinya hingga menggali potensi yang ada pada dirinya baik dari sisi akademis maupun non akademis.²⁷ Maka dari itu orang tua dan guru perlu bekerjasama menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak, agar berbagai kemampuan yang ada dalam dirinya dapat berkembang secara optimal, salah satunya yaitu kemampuan anak dalam berinteraksi sosial.

²⁵ Munisa, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak," *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 13, no. 1 (2020): 102–14, <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/896>

²⁶ Shofiyatuz Zahroh and Na'imah, "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 1 (April 30, 2020): 1–9, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i1.6293>.

²⁷ A Ziyad Zubaidi, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia 4-6 Tahun Di RA Riyadus Salihin Tumut Moyudan Yogyakarta" . *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2020)

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang ada dibawah Yayasan Sabilul Muhtadin. TK Al-Muhtadin merupakan sekolah jenjang anak usia dini yang terletak di Desa Plumbon, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, tepatnya di kompleks masjid Al-Muhtadin Plumbon. TK Al - Muhtadin memiliki jumlah siswa 64 yang dibagi kedalam empat kelas, yaitu kelas A, B1, B2, dan B3, dengan masing masing kelas di dampingi oleh satu orang pendidik. Pengembangan diri di TK ini juga baik, mulai dari penyambutan dan dilanjutkan dengan berbagai kegiatan pembuka yang berbeda di setiap harinya, kegiatan tersebut seperti upacara bendera, sholat dhuha berjamaah, dan hafalan asmaul husna. Adapun kegiatan ekstrakurikuler seperti angklung, drumband, melukis, dan berenang.

TK Al-Muhtadin Plumbon menjadi fokus penelitian dengan masalah ini, karena berdasarkan dari hasil observasi, peneliti melihat jika disekolah tersebut terdapat objek penelitian yang peneliti lakukan. Beberapa siswa di sekolah ini masih tergolong pendiam dan lebih memilih untuk diam daripada terlibat dalam permainan dan percakapan dengan teman sebayanya, serta ada juga anak yang masih enggan untuk bekerjasama dan senang mengganggu temannya.²⁸ Masalah tersebut menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini, karena erikson menyebutkan bahwa difase ini anak akan menghadapi lingkungan sosial yang lebih luas, dimana mereka akan lebih tertantang dan perlu mengembangkan perilaku yang lebih untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Oleh karena itu kemampuan untuk melakukan interaksi sosial perlu

²⁸ Hasil Observasi di TK Al-Muhtadin Plumbon, 20 September 2023.

untuk diajarkan sedari dini, orang tua perlu untuk membimbing serta mendidik anak-anaknya dengan baik dan juga perlu untuk menciptakan lingkungan sosial yang baik untuknya. Interaksi sosial penting bagi seorang manusia, termasuk pada anak usia dini, dan jika kemampuan interaksi sosial kurang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan dan menghambat proses sosialisasi anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh pola pengasuhan yang diberikan orang tua dan lingkungan sekitar anak terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi sosial. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 4-6 Tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon Bantul.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pola asuh dan lingkungan sosial secara bersama sama (simultan) terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon beserta besaran pengaruhnya.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari lingkungan sosial terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon beserta besaran pengaruhnya.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pola asuh dan lingkungan sosial secara bersama-sama (simultan) terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon beserta besaran pengaruhnya.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu, wawasan, serta referensi tambahan mengenai pengaruh pola asuh dan lingkungan sosial terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan juga memberikan gambaran, pemahaman, dan juga informasi sebagai acuan

untuk para calon orang tua, orang tua, dan pendidik dalam memberikan pola asuh yang tepat serta dapat menciptakan lingkungan sosial yang kondusif agar anak memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik.

a. Bagi Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menambah aset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

b. Bagi Orang tua dan Pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, pemahaman, dan juga informasi sebagai acuan bagi calon orang tua, orang tua, dan pendidik dalam memberikan pola asuh yang tepat serta dapat menciptakan lingkungan sosial (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah) yang kondusif agar anak memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir selama di bangku kuliah dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di TK Al-Muhtadin Plumbon yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan :

1. Pada uji T didapatkan t hitung variabel pola asuh orang tua sebesar 2,273 dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 24,9 %, dan t hitung variabel lingkungan sosial 2,380 dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 26,3 %. Dengan hal ini maka variabel yang lebih dominan mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak berusia 4 - 6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon adalah variabel lingkungan sosial dan diikuti dengan pola asuh orang tua.
2. Pada uji F di dapatkan nilai signifikansi 0.000 dengan taraf kepercayaan 5 %, maka dapat di ambil kesimpulan jika pola asuh orang tua dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan interaksi sosial anak berusia 4-6 tahun di TK Al-Muhtadin Plumbon.
3. Pada uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai 0,512. Hal tersebut menunjukkan jika variabel pola asuh orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak berusia 4-6 tahun di TK AL-Muhtadin Plumbon dengan presentase 51,2 % dan 48,8 % sisanya di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di TK Al-Muhtadin Plumbon, peneliti ingin memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi TK Al-Muhtadin Plumbon

Lingkungan yang positif di sekolah harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi, dengan tetap menjaga hubungan dan komunikasi yang baik antar peserta didik maupun orang tua wali murid, sehingga dapat tercipta keharmonisan yang membuat lingkungan sekolah menjadi nyaman bagi peserta didik, orang tua, maupun tenaga kependidikan yang ada di lingkungan TK Al-Muhtadin Plumbon.

2. Bagi Orang Tua

- a. Hendaknya orang tua memberikan pola pengasuhan yang tepat kepada anaknya dengan mempertimbangkan jenis pola asuh yang dapat memberi dampak positif bagi anak hingga ia besar, karena dengan memberikan pola pengasuhan yang tepat akan berdampak baik bagi perkembangan kemampuan anak, baik perkembangan sosial, emosional, karakter, dan berbagai perkembangan lainnya.
- b. Diharapkan orang tua dan anggota keluarga, baik kakak, nenek, kakek maupun saudara yang tinggal bersama anak dapat menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman, ramah dan penuh kehangatan, karena dalam sehari seorang anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada di sekolah ataupun bersama teman bermainnya. Dengan terciptanya lingkungan yang nyaman bagi anak, akan memberikan

dampak yang baik, salah satunya yaitu bagi kemampuan interaksinya. Anak yang memiliki hubungan baik dengan lingkungan keluarganya, maka ia akan lebih mudah untuk berinteraksi dengan teman, guru, maupun orang yang ada disekitarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada tema yang sama disarankan untuk mencoba melihat hubungan antar variabel dan menambahkan atau mencoba variabel independen lainnya yang memiliki kemungkinan berpengaruh dengan kemampuan interaksi sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017): 33–48. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/3534/3063>.
- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. *Bimbingan Dan Konseling : Aplikasi Di Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Andarbeni, Sari Lisdian. "Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok a Dalam Kegiatan Metode Proyek Di Tk Plus Al-Falah Pungging Mojokerto." *Jurnal BK Unesa* 4, no. 1 (2013): 285–92.
- Ballerina, Ratunesi. "Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain among Siwi Bantul." *Jurnal Pendidikan Guru PAUD S-1* 9, no. 5 (2020): 396–404.
- Battistich, Victor. "Character Education , Prevention , and Positive Youth Development." *Character Education, Prevention, and Positive Youth Development*, no. 2000 (2005): 1–10.
- Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. 1998. "The Ecology of Developmental Processes. Dalam W. Damon & R. M. Lerner (Eds.). *Handbook of Child Psychology: Theoretical Models of Human Development*. Hoboken, NJ US: John Wiley & Sons Inc, Pp. 993-1028., n.d.
- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development : Experiment by Nature and Design*. Cambridge: Harvard University Press, 1979.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
- Efendi, Agus, Puwani Indri Astuti, and Nuryani Tri Rahayu. "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, no. 2 (2017): 12–24. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>.
- Farasari, P. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Nurul Fikri Tulungagung" *Journal.Ppnijateng.Org* 5, no. 2 (2022): 6–16. <http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/download/1396/687>.
- Fudyartanta, Ki. *Membangun Kepribadian Dan Watak Bangsa Indonesia Yang Harmonis Dan Integral*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Edited by Ny. Yulia Singgih D. Gunarsa. 13th ed. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, Jl Kwintang 22-23, Jakarta 10420, 2008.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. 6th ed. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978.
- Ismaniar, and Klara. Septia. Landa. “Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1664–75. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3825>.
- Kasongat, Jubeda, Ressy Mardiyanti, and Starry Kireida Kusnadi. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini Di Griya Benowo Indah 1 Surabaya.” *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)* 1, no. 1 (2020): 15–25. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v1i1.10>.
- Khairi, Husnuzziadatul. “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun.” *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018): 15–28. ejournal.iaig.ac.id.
- Khoiriah, Iswaton. “Hubungan Intensitas Penggunaan Gawai Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Dan Hasil Belajar Anak Usia Dasar Di Masa Pandemi,” 2021.
- Latifah, Atik. “Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.” (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 2 (2020): 101–12. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Makagingge, Meike, Mila Karmila, and Anita Chandra. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kbi Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018).” *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 115–22. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>.
- Maria, Ina, and Eka Rizki Amalia. “Perkembangan Aspek Sosial-Emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun,” 2018, 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/p5gu8>.

- Maunah, Binti. *Interaksi Sosial Anak Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2016.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Munisa. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak." *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 13, no. 1 (2020): 102–14. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/896>.
- Mutmainnah, Mutmainnah. "Lingkungan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat Dari Perspektif Psikologi." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 5, no. 2 (2019): 15. <https://doi.org/10.22373/equality.v5i2.5586>.
- Nabila, Sintya, and David Desmon. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Anak" 4, no. 3 (2022): 66–73. <https://doi.org/http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonapsikologi>.
- Pakaya, Indah, Johnny H Posumah, and Salmin Dengo. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Indah" VII, no. 104 (2021): 11–18.
- Purnamasari, Debby Adelita Febrianti, and Endah Tri Wisudaningsih. "Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Desa Semampir, Kraksaan, Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 1, no. 2 (2020): 277–87.
- Ragil Handayani, Ismiati. "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Dan Kedisiplinan Anak Usia Sekolah Dasar," 2018, 15. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/64140>.
- Rahayu, Leilly Puji. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (2018): 257–66. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4567>.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan SPSS*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Sit, Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. 1st ed. Depok: Kencana, 2017.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.

- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sumiyati. “Keluarga Sebagai Sekolah Pertama Anak” 1, no. December (2016): 31–40. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/iciece/iciece1>.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Edited by Kencana. 1st ed. Jakarta, 2011.
- Thridonanto, Al, and Beranda Agency. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Tobing, Panni Ance L., Ruth Donda Eleonora Panggabean, and Niken Farida. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 2 (2021): 168–75. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1158>.
- Umah, Faridatul. “Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV Dan V MIN 1 Gresik,” 2019.
- Viandari, Kadek Dwinita, and Kadek Pande Ary Susilawati. “Peran Pola Asuh Orangtua Dan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah.” *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no. 01 (2019): 76.
- Zahroh, Shofiyatuz, and Na’imah. “Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 1 (April 30, 2020): 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i1.6293>.
- Zubaidi, A Ziyad. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia 4-6 Tahun Di RA Riyadus Salihin Tumut Moyudan Yogyakarta,” 2020.